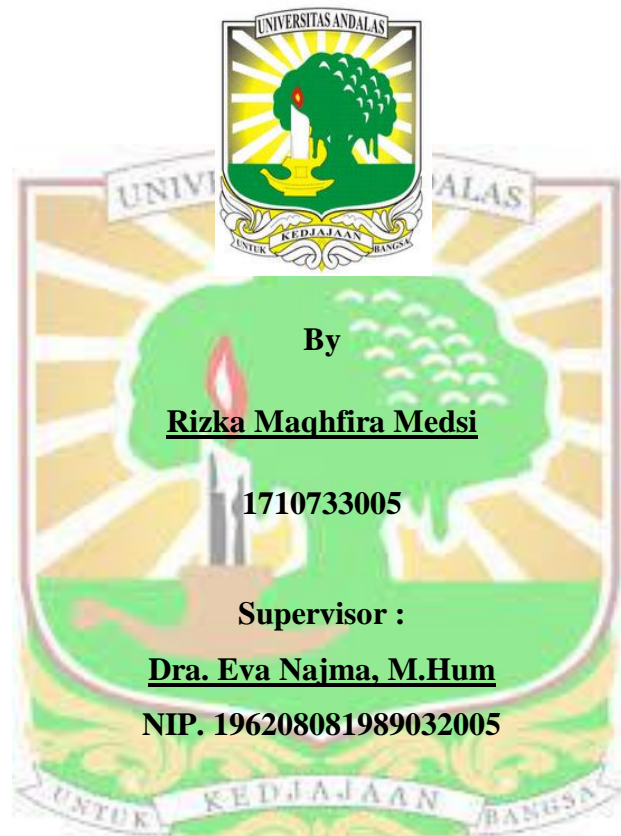


**The Role of Women in *Sula* and *Tanah Tabu* Toward Nature : An
Ecofeminism Reading**

A Thesis

***Submitted in Partial Fulfillment to the Requirement for the Degree of Sarjana
Humaniora***



By

Rizka Maqhfira Medsi

1710733005

Supervisor :

Dra. Eva Najma, M.Hum

NIP. 196208081989032005

ENGLISH DEPARTMENT

FACULTY OF HUMANITIES

ANDALAS UNIVERSITY

PADANG

2021

ABSTRACT

This research analyses the women's role in daily life in the novel *Sula* by Toni Morrison and *Tanah Tabu* by Anindita S.Thayf. It concentrates how the authors depict the women and men's role and the differences and similarities of women's role in both novels. The writer applies Ecocriticism theory by Greg Garrard and Cheryl Glotfelty, Feminism by Simone De Beauvoir, and the concept of Ecofeminism by Gretchen Legler. The result of this research is Morrison presents the women's role as competent and independent humans and men's role are dependent and enervate creatures. Unlike *Sula*, Thayf presents that the women's role are enervate and they are dependent. They are also the object of oppression of men; meanwhile, men are powerful and free to do everything they want, included to torture women. Dissimilarity of both novels is in *Sula* presents the confidence of women who are opposed to patriarchal system, diversely *Tanah Tabu* indicates the forbearing women and accommodating the rules indubitably. The similarities in both novels are the character of Nel Wright and Mama Helda represent the same disposition in both novels and the characters of Mabel and Sula serve how they handle the problem with the social environment .

Key words: *the women and men's roles, patriarchal system, nature, oppression, ecofeminism*

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis peran perempuan di kehidupan sehari-hari didalam novel *Sula* oleh Toni Morrison dan *Tanah Tabu* oleh Anindita Siswanto Thayf. Fokus penelitian ini adalah bagaimana penulis menggambarkan peran perempuan dan laki-laki didalam kedua novel dan apa persamaan dan perbedaan antara peran perempuan pada novel *Sula* dan *Tanah Tabu*. Penulis menggunakan metode kualitatif dan menerapkan teori Ekokritik oleh Greg Garrard dan Cheryl Glotfelty, Feminisme oleh Simone De Beauvoir, dan konsep Ekofeminisme oleh Gretchen Legler. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada novel *Sula*, penulis menggambarkan perempuan yang kuat dan tangguh dalam menjalani kehidupannya, dan peran laki-laki digambarkan sebagai makhluk yang lemah dan selalu membutuhkan bantuan dari perempuan. Berbeda dengan novel *Sula*, *Tanah Tabu* menggambarkan kebalikannya. Perempuan sebagai makhluk yang lemah dan selalu menjadi objek penyiksaan laki-laki, sedangkan laki-laki digambarkan sebagai makhluk yang kuat dan dapat melakukan apa yang mereka mau di kehidupan sosial. Perbedaan peranan perempuan pada kedua novel adalah *Sula* menggambarkan bahwa perempuan

adalah sosok yang pemberani dan dapat menentang patriarki yang merugikan mereka sedangkan pada novel *Tanah Tabu*, perempuan digambarkan sebagai sosok yang lemah lembut dan penuh kehangatan. Mereka terlalu lemah untuk melawan penindasan yang dilakukan oleh laki-laki sehingga mereka juga menjadi objek penyiksaan. Persamaan yang ditemukan pada kedua novel ini adalah Nel Wright dan Mama Helda memiliki watak yang sama, keduanya selalu mematuhi semua peraturan yang ada dan menyadari peranan wanita sesuai dengan sistem patriarki. Kedua, persamaan juga dapat dilihat dari karakter Mabel dan Sula yang sama-sama mendapat respon yang buruk dari lingkungan sosialnya.

Kata kunci: *peran perempuan dan laki-laki, sistem patriarki, alam, penyiksaan terhadap perempuan, ekofeminisme*

